

**PENGARUH SIKAP DAN GENDER TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
PSIKOLOGI MAHASISWA UNIVERSITAS  
ISLAM IMAM BONJOL PADANG**

**Lisna Sandora**

Dosen Universitas Imam Bonjol Padang

**Abstract**

*This study aims to determine whether there is a positive and significant influence between: 1) attitudes with learning achievement Psychology, 2) gender with psychology learning achievement 3) attitude and gender together with psychology learning achievement. This research is an ex post facto research with correlational analysis. Population in this research is student of class of 2017 which amounted to 60 people. The research instrument used is documentation for learning achievement, questionnaire for attitudes, and student's personal data for gender. The validity is the validity of the constructs and the validity of content by expert judgment. The data analysis of the research results begins by testing the classical assumption of normality, multicollinearity, and heteroscedasticity test. Also tested the relationship between variables using product moment correlation. To know the difference of average attitude and learning achievement between male students and female students using T-test. The influence of attitude and gender on learning achievement is analyzed by multiple linear regression analysis. The results showed that: 1) there was a positive influence and significant attitudes toward the achievement of psychology learning with contribution of significance  $0.000 < 0,05$ , 2) there was no positive and significant influence of gender to student's psychology achievement because significance value  $0,374 > 0,05$  and 3) there is a positive influence and significant attitudes and gender together to student achievement with significance value  $0,000 < 0,05$  and contribution of influence of attitude and gender together to psychology learning achievement is 69,8%*

*Keywords: Attitude, Gender, Learning Achievement*

## **PENDAHULUAN**

Sikap dan minat adalah salah satu faktor penentu keberhasilan belajar yang datang dari diri siswa. Apabila pelaku kegiatan belajar memiliki sikap dan minat yang baik, dimungkinkan juga akan mencintai apa dikerjakan, sehingga pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Berdasarkan pernyataan tersebut maka sikap dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa haruslah dijaga. Mengapa demikian? Karena melalui sikap dan minat yang baik dalam mengikuti pembelajaran diasumsikan dapat membantu keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Dewasa ini, siswa cenderung kurang suka pada pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini sangat mencolok terlihat terutama pada perilaku belajar siswa laki-laki. Mahasiswa laki-laki sering ditemukan kurang memperhatikan dosen pada kegiatan pembelajaran psikologi. Berbeda dengan mahasiswa perempuan yang cenderung lebih berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat pula dari berkurangnya keaktifan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. mahasiswa laki-laki ditemukan kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh dosen dalam kelas. Terbukti dengan ditemukannya

sebagian besar mahasiswa yang berbincang-bincang dengan teman sebangkunya saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Beberapa mahasiswa juga ditemukan mengerjakan pekerjaan lain saat pelajaran psikologi. Kejadian ini nyata dilihat oleh penulis saat menjalankan praktek di lapangan di sekolah dan berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran psikologi di sekolah tersebut. Mahasiswa laki-laki kadang cenderung kurang memperhatikan dalam pembelajaran. mahasiswa laki-laki lebih menyukai pelajaran-pelajaran di bidang eksakta maupun olah raga. Berbeda dengan mahasiswa perempuan, mahasiswa perempuan cenderung lebih menyukai pembelajaran bahasa dibandingkan dengan mata kuliah lainnya. Fakta ini juga tampak pada ketimpangan jumlah mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan di Universitas Islam Imam Bonjol Padang sebagian besar mahasiswa berjenis kelamin perempuan

Ada empat orang mahasiswa perempuan. 4 Perbedaan antara laki-laki dan perempuan hampir ada di setiap lini kehidupan baik pada pendidikan, sosial, politik, dan sebagainya. Dalam penelitian ini akan dibahas lebih lanjut bagaimana perbedaan laki-laki dan perempuan pada bidang pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Meighand (1981) yang dikutip dari Nanang Martono pada hasil General Certificate of Education (CGE) di Amerika, ternyata menghasilkan data. Pertama, sampai usia 11 tahun laki-laki dan perempuan pada umumnya memiliki tingkat prestasi yang sama. Kedua, perbandingan siswa laki-laki dan perempuan yang memperoleh nilai "A" pada beberapa mata pelajaran menunjukkan hasil Fisika 6:1, Matematika 4:1, Kimia 3:1, Biologi 9:8, Menggambar 2:1, Bahasa 1:2. Pada bidang bahasa mahasiswa perempuan lebih unggul dari mahasiswa laki-laki. Hal ini perlu dibuktikan apakah benar terdapat perbedaan prestasi dalam bidang psikologi antara siswa laki-laki dan perempuan. Mengingat pentingnya pengajaran psikologi sebagai upaya dalam artikata mahasiswa dapat mengenali diri sejak dini, serta diharapkan melalui kemampuan menganalisis yang baik mampu mengembangkan intelektual, sosial, dan emosional mahasiswa yang pada akhirnya dapat menunjang keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu dirasakan perlu untuk melakukan penelitian terkait perbedaan tersebut dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) pengaruh yang positif dan signifikan sikap terhadap prestasi belajar mahasiswa UIN Iman Bonjol Padang. 2. Pengaruh yang positif dan signifikan gender terhadap prestasi belajar mahasiswa UIN Iman Bonjol Padang. 3). Pengaruh yang positif dan signifikan sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar UIN Iman Bonjol Padang.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian regresi linear berganda dengan kategori *ex post facto* karena memiliki dua variabel bebas dan satu variabel terikat, variabel penelitian (1) variabel bebas adalah gender dan sikap sedangkan variabel terikat (2) prestasi belajar psikologi mahasiswa tempat penelitian di Universitas Iman Bonjol Negeri Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 yang sudah mengambil mata kuliah psikologi, berjumlah sebanyak 60 orang, karena populasi sedikit maka semua populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data variabel sikap dan gender menggunakan angket atau kuisioner, sedangkan data hasil belajar mahasiswa menggunakan hasil dokumentasi prestasi belajar mahasiswa. Teknik analisis data deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menggambarkan bahwa seberapa besar pengaruh sikap terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Dapat diketahui dengan menggunakan analisis uji t-test didapatkan  $t$  hitung (23,922) >  $t$  tabel 1,968293 jadi hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya sikap berpengaruh terhadap prestasi. Nilai koefisiensi dan  $t$  hitung adalah positif sehingga sikap berpengaruh positif terhadap prestasi. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat diketahui bahwa sikap memberikan pengaruh secara parsial kepada prestasi belajar. Hal ini menggambarkan bahwa semakin baik sikap mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa. Adapun sikap mahasiswa UIN Iman Bonjol Padang masuk pada kategori tinggi yaitu sebesar 62,5% dan hal ini.

Faktor sikap terutama sikap terhadap proses pembelajaran memegang peranan penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Peserta didik perlu memiliki sikap yang positif terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran mencakup suasana pembelajaran, strategi, metodologi, dan teknik pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran yang menarik, nyaman, dan menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal Jihad dan Haris (2008: 102-103).

Dalam penelitian ini pada hakekatnya gender tidak memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menyatakan gender tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar. Berikut adalah ringkasan analisis pengaruh gender terhadap prestasi belajar. Dari analisis yang telah dilakukan dapat diketahui  $t$  hitung (0,891) <  $t$  tabel 1,968293 jadi hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya gender tidak berpengaruh terhadap prestasi. Bukti penelitian ini juga didukung oleh pernyataan Gallagher 2001 Via Sugihartono (2007:38) Meskipun laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam perkembangan fisik, emosional, dan intelektual. Namun tidak ada bukti yang menghubungkan dengan hal tersebut. Prestasi akademik tidak dapat dijelaskan melalui perbedaan biologis. Faktor sosial dan kultural merupakan alasan utama yang menyebabkan terdapat perbedaan gender dalam prestasi akademik

Kelas adalah salah satu wadah yang digunakan anak untuk belajar bagaimana berperilaku. Perbedaan perlakuan yang dilakukan guru di kelas sering menimbulkan ketimpangan gender antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Siswa perempuan akan merasa kurang diperhatikan dibandingkan dengan siswa laki-laki. Adanya perbedaan perlakuan yang diberikan di kelas pada hakekatnya dapat menghambat prestasi belajar siswa. Siswa yang banyak mendapatkan perhatian akan lebih memiliki motivasi yang besar untuk meningkatkan prestasi dan siswa yang kurang mendapatkan perhatian akan kurang memiliki motivasi untuk berprestasi. Apabila hal ini terus dilakukan tanpa disadari guru telah membentuk suatu benteng tinggi pembeda antara laki-laki dan perempuan.

Pengaruh sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi dapat diketahui dari nilai  $F$  hitung 330,414 Dan  $F$  tabel sebesar 3,027332 karena  $f$  hitung > dari  $F$  tabel dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka, sikap dan gender secara bersama-sama dinyatakan berpengaruh terhadap prestasi belajar psikologi sedangkan seberapa besar prosentase pengaruh sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi dapat dilihat dari nilai  $R^2$  (adjusted  $R$  square) adalah 0,698. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama yaitu 69,8% sedangkan sisanya 30,2 % dipengaruhi oleh faktor lain

yang tidak diteliti. Hal ini terbukti dari beberapa penelitian yang menjelaskan adanya perbedaan kemampuan berbahasa antara siswa laki-laki dan siswa perempuan sebagaimana penelitian General Certificate of Education (CGE) di Amerika, ternyata menghasilkan data. Pertama, sampai usia 11 tahun laki-laki dan perempuan pada umumnya memiliki tingkat prestasi yang sama. Kedua, perbandingan siswa laki-laki dan perempuan yang memperoleh nilai "A" pada beberapa mata pelajaran menunjukkan hasil Fisika 6:1, Matematika 4:1, Kimia 3:1, Biologi 9:8 Menggambar 2:1, Bahasa 1:2. Adapun menurut Sugihartono (2007:37) perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan didorong oleh faktor-faktor yang meliputi familiaritas mahasiswa dengan mata pelajaran, perubahan aspirasi pekerjaan, persepsi terhadap mata pelajaran khusus yang dianggap tipikal gender tertentu, gaya penampilan laki-laki dan perempuan, serta harapan dosen.

Perbedaan individu merupakan salah satu memicu adanya perbedaan daya tangkap dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu perbedaan yang paling mencolok adalah perbedaan gender yang dilihat dari perbedaan biologis mahasiswa yaitu perbedaan biologis antara siswa laki-laki dan mahasiswa perempuan. Perlakuan yang berbeda yang diberikan oleh guru dapat menimbulkan perbedaan penerimaan dalam belajar. Perbedaan prestasi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan umumnya karena adanya persepsi terhadap mata pelajaran khusus yang dianggap tipikal gender tertentu. Oleh karenanya, guru harus dapat menyikapi perbedaan siswa dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi perbedaan perhatian yang berlebih sehingga berakibat pada prestasi belajar.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan beberapa kesimpulan 1) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap terhadap prestasi belajar psikologi hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung  $23,922 > t$  tabel  $1,968293$ . Dari penghitungan regresi diketahui apabila sikap ditingkatkan 1 satuan maka prestasi akan meningkat sebesar 0,321 satuan (2). Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gender dengan prestasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan dengan  $t$  hitung  $(0,891) < t$  tabel  $1,9682$ . Adapun nilai regresi gender terhadap prestasi berada pada taraf signifikansi  $0,374$  dan  $>$  dari  $0,05$  maka gender tidak berpengaruh terhadap prestasi. (3). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar psikologi. Besarnya pengaruh sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar psikologi berada pada taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan sangat signifikan. (4). Adapun seberapa besar prosentase pengaruh sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi atau nilai  $R$  square. Berdasarkan output dari nilai  $R^2$  (adjusted  $R$  square) didapatkan nilai  $0,698$ . jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen sikap dan gender secara bersama-sama yaitu  $69,8\%$ , sedangkan  $30,2\%$  dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan temuan penelitian ini, di mana diketahui adanya pengaruh sikap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karenanya dosen sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran harus mampu menumbuhkan suasana belajar yang menarik. Suasana belajar yang menarik ini dapat diolah dengan memperhatikan strategi maupun metode yang digunakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Algensindo Dkk.2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Asep dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta:Multi Pessindo
- David O. Sears. Jonathan L. Freedman dan L. Anne Peplau. 1985. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Eka, Rita. Siti Partini. Yulia Ayriza Dkk.2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Esti, Sri. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo. Hadi, S. 1995. *Analisis Regresi (Cetakan VI)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ilyasin, Mukhamad. 2010. *Seni Mendidik dalam Pendidikan*. Samarinda:Absolut Media Jihad
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru
- Sugiyono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta Sunarto. (2012). *Pengertian Prestasi Belajar. Fasilitator* *idola*  
<http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar-diunduh-1-Februari-2014>
- Syah Muhibin.2004.*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Wahyono, Teguh. 2009. *Model Analisis Statistik dengan SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.